

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Keterampilan proses sains siswa dikelas eksperimen menggunakan model *inquiry training* pada materi pokok getaran harmonis di SMA Negeri 9 Medan T.P 2018/2019 lebih baik dibandingkan dengan keterampilan proses sains siswa dengan penerapan pembelajaran konvensional. Rata-rata pretes yang diperoleh sebesar 36,61 dan postes sebesar 77,9.
2. Keterampilan Proses sains siswa yang diajarkan menggunakan pembelajaran konvensional di peroleh nilai rata-rata *pretes* 32,95 dan nilai rata-rata *postes* tidak dapat melewati KKM yaitu 69,95 dengan kriteria tidak tuntas.
3. Berdasarkan pengajuan Hipotesis, ada efek dari penggunaan model *Inquiry Training* menggunakan media *PhET* terhadap keterampilan proses sains

5.2. Saran

Setelah melakukan penelitian, pengolahan, serta iterprestasi data, peneliti menyarankan:

1. Sebelum pembelajaran dimulai, peneliti perlu menyampaikan aspek-aspek yang dinilai terkait keterampilan proses sains yang akan membuat siswa lebih memahami apa yang diinginkan guru dan membuat siswa lebih fokus pada penilaian tersebut
2. Peneliti selanjutnya yang ingin meneliti hal yang sejenis untuk lebih memperhatikan batas waktu yang diberikan agar fase-fase lain didalam model pembelajaran *Inquiry Training* dapat dilakukan dengan tuntas.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan memperhatikan jumlah siswa dalam setiap kelompok saat menerapkan model pembelajaran *Inquiry Training* jumlah siswa yang disarankan peneliti adalah 3-4 orang, agar siswa efektif dalam bekerja dan peneliti dapat lebih baik dalam memantau aktifitas siswa.